



Modul

Kelas : V (Lima)
Tema 4 : Sehat itu Penting
Subtema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran : 3

Di susun Oleh : Rina Maryana
No. Peserta PPG : 20026302710019





Kata pengantar

Hallo, siswa kelas 5!

Semoga kalian masih bersemangat berkegiatan di rumah. Meskipun kalian tidak dapat bertemu dengan ibu guru dan teman-teman, kalian tetap perlu belajar dengan baik. Modul ini membantu kalian belajar di rumah. Dalam modul ini, kalian dapat menemukan referensi materi untuk kegiatan pembelajaran tema 4 sub tema 3 pembelajaran 3. Bacalah materi yang disajikan pada modul ini dengan cermat. Mintalah bantuan orang tua, atau orang dewasa lain di keluargamu jika kalian mengalami kendala dalam memahami modul in. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan di rumah. Jangan lupa juga untuk membaca setiap hari!

Selamat belajar !

Penulis





Daftar isi

1. Tujuan Pembelajaran
2. Peta Konsep Tematik
3. Struktur Pantun
4. Makna Kata dalam Pantun
5. Langkah-Langkah Membuat Pantun
6. Kaidah Kebahasaan Pantun
7. Contoh Pantun
8. Bentuk Tanggung Jawab sebagai warga masyarakat
9. Interaksi Sosial





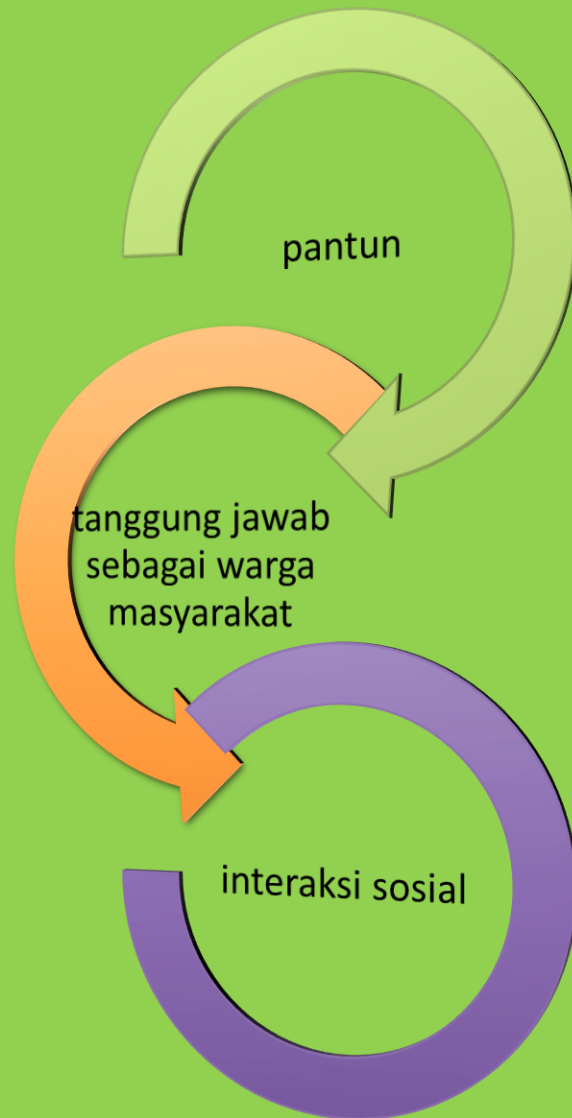
Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks pantun melalui tayangan power point, siswa dapat Menganalisis isi pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan tepat
2. Setelah membaca teks power point di layar, siswa dapat menganalisis amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan tepat.
3. Setelah melihat tayangan video membaca pantun, siswa dapat melisankan pantun hasil karya pribadi dengan intonasi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri dengan percaya diri.
4. Setelah mengamati gambar kegiatan di masyarakat melalui media pembelajaran tayangan power point, siswa dapat mematuhi tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab
5. Setelah siswa mengamati gambar kegiatan di masyarakat melalui media pembelajaran tayangan power point, siswa dapat membuktikan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab
6. Melalui kegiatan mengamati gambar gotong royong melalui media pembelajaran tayangan power point, Siswa dapat menyimpulkan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Setelah membaca teks power point, siswa dapat menuliskan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
8. Melalui kegiatan mengamati gambar kegiatan musyawarah melalui media pembelajaran tayangan power point, siswa dapat menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial masyarakat Indonesia dengan benar.
9. Setelah siswa dan guru berdiskusi, siswa dapat menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial masyarakat Indonesia dengan percaya diri





Peta Konsep Tematik





Struktur pantun

Terdiri atas empat baris.



Setiap baris terdiri 8 sampai 12 suku kata.



Dua baris pertama sampiran dan dua baris berikutnya isi.



Memiliki rima akhir silang yang biasa diberi tanda a-b-a-b.





1

Bait, Bait (dibaca “ba-it”), adalah banyaknya baris dalam sebuah pantun, misalnya (2 Baris, 4 Baris, 6 Baris, 8Baris, dst).

2

Baris/Larik, Baris atau Larik adalah kumpulan beberapa kata yang memiliki arti dan bisa membentuk sampiran atau isi dalam sebuah pantun.

3

Kata, Kata adalah gabungan dari suku kata yang memiliki arti, meski begitu, ada kata-kata tertentu yang hanya terdiri dari satu suku kata seperti yang, byur, dan, ke. Sedangkan kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih contohnya suka, rumah, pohon, awan, dll

4

Suku Kata, Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas. Kata rumah akan diucapkan ru dan mah , kata berenang akan diucapkan be,re,nang jika kedua kata itu diucapkan dengan cara sepenggal-sepenggal.

5

Rima, merupakan unsur pengulangan bunyi pada pantun .

6

Sampiran, sampiran adalah bagian pantun yang terletak pada baris 1-2 yang merupakan awal dari sebuah pantun atau sampiran merupakan unsur/sketsa/pembayang suasana yang mengantarkan menuju isi atau maksud pantun tersebut.

7

Isi, Isi adalah bagian pantun yang terletak pada baris 3-4 yang merupakan isi kandungan/pokok atau tujuan dari pantun tersebut.





Langkah-langkah membuat pantun

memperhatikan sajak dalam pantun. Misalnya, akhiran baris pertama adalah n maka baris ketiganya juga harus n. Jika akhiran baris keduanya t, maka akhiran baris keempatnya juga harus t

memperhatikan amanat atau pesan dan nasihat yang ingin disampaikan kepada pembaca. Contoh sebuah pantun yang mengandung amanat ajakan kepada masyarakat untuk ikut bergotong royong

Memperhatikan kaidah kebahasaan pantun





Kaidah kebahasaan pantun

1. Diksi

Diartikan sebagai pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan.

2. Bahasa Kiasan

Bahasa Kiasan yaitu bahasa yang digunakan pelantun untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yang secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa kiasan di sini bisa berupa peribahasa atau ungkapan tertentu dalam menyampaikan maksud berpantun.

3. Imaji

Imaji atau citraan yang dihasilkan dari diksi dan bahasa kiasan dalam pembuatan teks pantun. Pengimajian akan menghasilkan gambaran yang diciptakan secara tidak langsung oleh pelantun pantun. Oleh sebab itu, apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat (imajinasi secara visual), didengar (imaji auditif), atau dirasa (imaji taktil).

4. Bunyi (Rima dan Irama)

Rima merupakan unsur pengulangan bunyi pada pantun, sedangkan irama

adalah turun naiknya suara secara teratur. Selain untuk memperindah bunyi pantun, bebunyian diciptakan juga agar penutur (pelantun) dan pendengar lebih mudah mengingat serta mengaplikasikan pesan moral dan spiritual yang terdapat dalam teks pantun jenis apapun.





Pantun Nasihat

Pantun nasihat adalah pantun yang berisi anjuran, himbauan dan nasihat yang baiknya dilaksanakan.

Contoh :

***Pergi ke pasar beli gitar (sampiran)
Belinyanya di toko depan (sampiran)
giat-giatlah belajar (isi artinya rajinlah belajar)
ada manfaat di masa depan (supaya memperoleh hasil di masa depan***





Pada dasarnya, setiap orang tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan orang lain. Sejak dalam kandungan sampai mati, setiap orang membutuhkan pertolongan orang lain. Orang-orang yang saling membutuhkan dan mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu tempat yang disebut masyarakat. Hidup bersama dalam masyarakat sangat penting karena Tuhan menciptakan manusia untuk saling melengkapi, saling membantu, dan saling menyayangi, serta saling menjaga hubungan baik dengan orang lain. Untuk menjaga hubungan baik dalam kehidupan masyarakat, maka setiap anggota masyarakat hendaknya sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat. Tanggung jawab sebagai warga masyarakat, adalah menjalankan tugas dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai warga masyarakat, setiap individu hendaknya memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis.

Berikut jenis-jenis tanggung jawab warga masyarakat.

1. Memelihara Ketertiban dan Keamanan Hidup Bermasyarakat. Tanggung jawab warga masyarakat dalam memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat, dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakat. Sebagai contoh peraturan jam belajar masyarakat dan kegiatan ronda malam yang dilaksanakan secara bergiliran. Pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakat tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab segenap warga masyarakat.





2. Menjaga dan Memelihara Rasa Persatuan dan Kesatuan Masyarakat. Untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut.

a. Membina keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.

b. Saling mengasihi, membina, dan memberi antarsesama.

c. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan. Dengan prinsip di atas, kamu hendaknya bisa menunjukkan perilaku

yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara rasa persatuan dan

kesatuan antarwarga masyarakat, yaitu seperti berikut.

a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat.

b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.

c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat dengan tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun aliran.

d. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa.

e. Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat.

3. Meningkatkan Rasa Solidaritas Sosial terhadap Sesama Anggota Masyarakat. Rasa solidaritas sosial terhadap sesama anggota masyarakat mutlak diperlukan dalam mewujudkan keharmonisan hidup bermasyarakat. Rasa solidaritas sosial mengandung prinsip saling membantu, saling peduli, saling bekerja sama, dan saling berbagi dalam mendukung pembangunan masyarakat setempat, baik secara keuangan





maupun tenaga. Salah satu bentuk upaya meningkatkan solidaritas sosial adalah membiasakan kerja sama atau gotong royong. Gotong royong sebagai bentuk kerja sama antarindividu, antara individu dan kelompok, dan antarkelompok, membentuk suatu norma saling percaya untuk melakukan kerja sama dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama.

4. Menghapuskan Bentuk-Bentuk Tindakan Diskriminasi dalam Kehidupan Masyarakat untuk Menghindari Disintegrasi Masyarakat, Bangsa, dan Negara. Terjadinya disintegrasi atau perpecahan antarwarga masyarakat biasanya dipicu oleh adanya tindakan diskriminasi dalam kehidupan masyarakat. Arti diskriminasi di sini adalah memperlakukan orang atau kelompok

(biasanya minoritas) secara berbeda berdasarkan karakteristik seperti asal, ras, asal negara, agama, keyakinan politik atau agama, kebiasaan sosial, jenis kelamin, orientasi seksual, bahasa, dan usia. Diskriminasi adalah prinsip yang mengatakan bahwa semua orang tidak sama.

Tindakan-tindakan diskriminasi tersebut hendaknya kamu buang jauh dalam pergaulan hidup bermasyarakat demi persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat.

Tanggung jawab seseorang sebagai warga masyarakat juga tecermin dari sikapnya dalam pergaulan di masyarakat. Orang yang bertanggung akan selalu berinteraksi baik terhadap anggota masyarakat lain dalam lingkungannya. Interaksi tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia





Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan dasar bagi semua aktivitas manusia yang berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Proses interaksi ini dapat terjadi apabila ada pertemuan dua orang atau lebih. Selain itu, interaksi terjadi karena adanya kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang seperti berikut.

1. Bidang Ekonomi

Kepentingan ekonomi adalah kepentingan seseorang yang saling bergantung satu sama lain. Hubungannya dalam perdagangan dan kebutuhan pemenuhan makan, sandang, dan papan. Interaksi dalam ekonomi dapat kita jumpai di pasar atau tempat perbelanjaan, di tempat terjadinya proses interaksi ekonomi.

Selain kepentingan ekonomi dalam bentuk barang, kepentingan ekonomi yang lain terlihat dalam bentuk jasa. Misalnya, banyaknya organisasi yang menawarkan jasa kepada masyarakat umum, seperti lembaga belajar, bank, rumah sakit, *event organizer*, jasa paket atau kurir, sampai jasa cuci. Semua produk jasa juga termasuk dalam interaksi ekonomi. Secara umum, interaksi ekonomi ditandai dengan adanya hubungan antara dua individu atau antara individu dengan Lembaga yang menggunakan proses transaksi uang.





2. Bidang Politik

Jenis kepentingan ini digunakan oleh para anggota pemerintahan dan anggota partai politik untuk menjalankan kekuasaan negara. Di dalam kepentingan politik, terdapat juga kepentingan keamanan dan pertahanan. Kepentingan ini, secara umum ditandai dengan adanya proses transaksi politis dan kesepakatan untuk menjalankan negara.

3. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam kepentingan sosial, seseorang selalu ingin mendapatkan tempat atau kedudukan dalam masyarakat. Kepentingan ini akan menimbulkan interaksi dalam masyarakat karena kedudukan seseorang ditentukan oleh pengakuan masyarakat sekitarnya. Jadi, mencari kedudukan tanpa pengakuan masyarakat sangat tidak mungkin terjadi.

Sementara itu, kepentingan bidang budaya berkaitan dengan pola-pola perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, dan seni yang telah menjadi kebiasaan turun-temurun dari leluhur. Warga masyarakat yang saling berinteraksi tidak menutup kemungkinan akan ikut berinteraksi pula dalam bidang budaya sehingga terjadi pengaruh budaya yang satu ke budaya yang lain.

4. Bidang Moral

Kepentingan moral, berarti kepentingan yang berangkat dari keprihatinan akan rendahnya situasi moralitas masyarakat di wilayah tertentu. Situasi yang demikian menggugah para pemerhati sosial untuk menggalang kegiatan moral agar mutu masyarakat meningkat. Contoh kepentingan moral, yaitu siar





agama, pelatihan keterampilan masyarakat, dan pembinaan masyarakat oleh pemerintah. Tujuannya, agar kesadaran masyarakat di wilayah tersebut timbul untuk maju bersama dengan

masyarakat di wilayah lain dalam membangun bangsa. Gotong royong memiliki arti penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan serta meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan dengan sesama. Oleh karena itu, gotong royong menjadi tanggung jawab setiap warga masyarakat.

Interaksi dalam berbagai bidang tersebut. secara otomatis akan memengaruhi pembangunan di bidang-bidang yang bersangkutan, baik ekonomi, politik, sosial budaya, maupun moral. Tentu saja yang diharapkan interaksi tersebut dapat membawa pembangunan yang bersifat kemajuan daripada kemunduran.





DAFTAR PUSTAKA

Hartati, T (2019). *Modul 1 PPG Pendalaman Materi Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari (2017). *Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

[Online]. Tersedia dari :

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/interaksi-sosial.html>

[Online]. Tersedia dari

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pantun-adalah/>

